

**ADAPTASI SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MAHASISWA DIFABEL PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi

Disusun Oleh :

Qorir Yunia Sari

NIM 16720017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Qorir Yunia Sari

NIM : 16720017

Prodi : Sosiologi

Judul : Adaptasi Sosial dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Difabel
Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

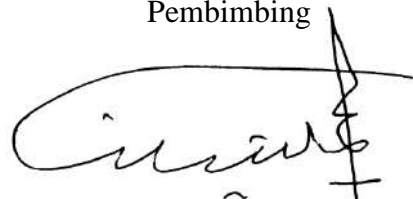
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 Maret 2020

Pembimbing



Achmad Zainal Arifin, Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Qorir Yunia Sari

NIM : 16720017

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, skripsi ini merupakan hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 26 Maret 2020

Yang menyatakan,



Qorir Yunia Sari
NIM. 16720017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-233/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2020

Tugas Akhir dengan judul : ADAPTASI SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA DIFABEL
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QORIR YUNIA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16720017
Telah diujikan pada : Senin, 06 April 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji I

Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
NIP. 19850502 201503 2 005

Penguji II

Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 April 2020
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dekan



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Sosiologi tempat penulis menimba ilmu.
2. Ibu dan bapak tercinta, Ibu Sunarsih dan Bapak Ariyanto.
3. Kakak dan adik tersayang, Ovi Ariyanti dan Ulin Amrina Rosada.
4. Dosen Pembimbing saya, Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
5. Semua teman-teman yang selalu mendukung penulis.



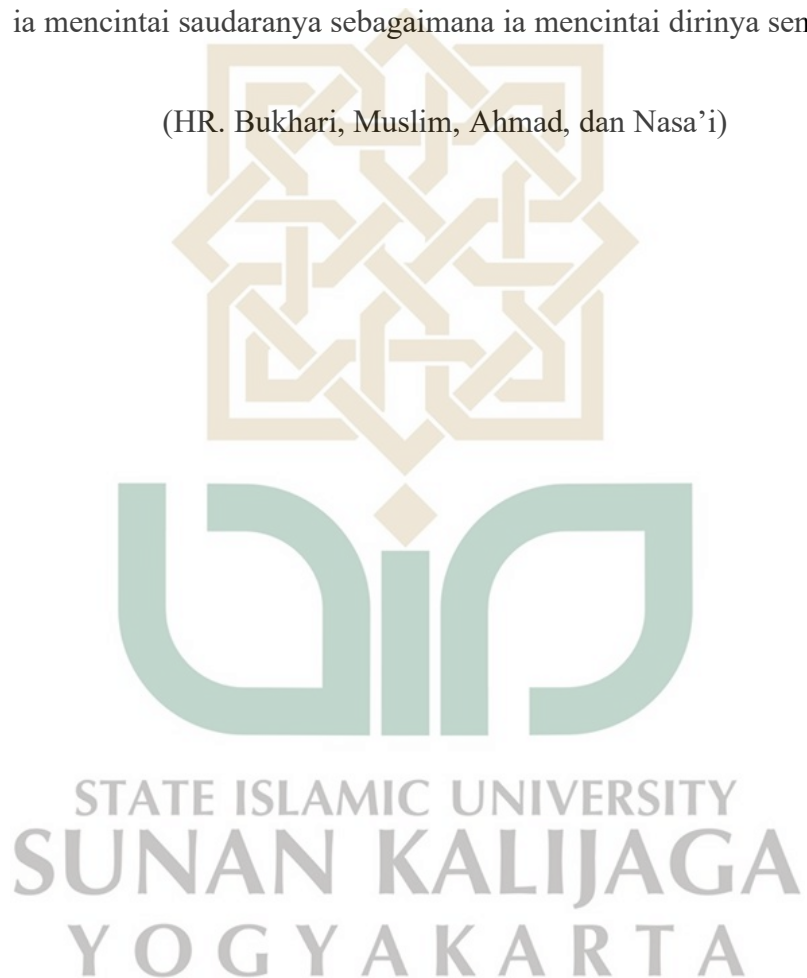
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Grow Up and Be Better”

“Salah seorang di antara kalian tidaklah beriman (dengan iman sempurna) sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.”

(HR. Bukhari, Muslim, Ahmad, dan Nasa’i)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah pada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, SH., S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu mendukung penulis.
3. Bapak Achmad Zainal Arifin, Ph.D selaku ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan penulis.
4. Ibu Astri Hanjarwati, M.A selaku penguji I yang selalu memberi masukan pada penulis.
5. Segenap dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terima kasih atas ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan selama ini.
6. Segenap dosen, mahasiswa difabel, mahasiswa non-difabel, serta pihak Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dan menjadi informan. Terima kasih atas waktu dan kerjasama yang telah diberikan, sehingga penelitian ini dapat selesai.
7. Bapak tercinta, Bapak Ariyanto yang selalu memberikan semangat pada penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus.
8. Ibu tersayang, Ibu Sunarsih yang selalu memberikan nasehat, doa, serta selalu mendahulukan kebutuhan anak-anaknya. Terima kasih atas segala

perjuangan yang telah dilakukan selama ini. Sehingga anak-anaknya bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih baik.

9. Kakak tersayang, Ovi Ariyanti yang selalu sabar memberikan nasehat, menjadi teman bercerita, serta merawat penulis selama di Yogyakarta.
10. Adik tersayang, Ulin Amrina Rosada yang sering menjadi teman berantem dan seru-seruan bareng.
11. Nadia Ela Majda, Qurrotu A'yunina, Titik Wardiyah Amini, Minchatus Saniya, Novi Ulul Azmi yang selalu mendukung dan membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Ikatan Keluarga Alumni Salafiyah (IKLAS) Yogyakarta yang menjadi salah satu keluarga penulis selama di Yogyakarta.
13. Keluarga besar Sosiologi 2016 yang telah memberikan kebersamaan dan berjuang bareng selama proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga. Tetap semangat dan terus melangkah.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Maret 2020

Penyusun



Qorir Yunia Sari

NIM. 16720017

ABSTRAK

Undang-Undang Pasal 9 No. 19 Tahun 2011 menjelaskan pentingnya pemenuhan aksesibilitas difabel dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya yaitu pemenuhan fasilitas yang berguna untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang difabel, pasal 42 ayat 3 mengatur bahwa Perguruan Tinggi memfasilitasi pembentukan Unit Layanan Disabilitas. Kemudian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki Unit Layanan Disabilitas yaitu Pusat Layanan Difabel (PLD). Bersama-sama mengupayakan dan membangun fasilitas untuk mahasiswa difabel secara lebih baik. Namun, upaya yang dilakukan tetap tidak memungkiri bahwa akan ada kesulitan dan hambatan lain yang dialami oleh mahasiswa difabel dalam proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga. Seperti yang dialami oleh mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga. Perlu adanya adaptasi sosial untuk mengatasi hambatan dan terbiasa dengan lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi sosial dalam proses pembelajaran mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teori yang digunakan yaitu teori adaptasi sosial dari Kalervo Oberg. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif, di mana peneliti mendeskripsikan, mengumpulkan, menceritakan tentang kehidupan dan pengalaman-pengalaman mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi selama mengikuti proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tahap adaptasi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi dalam proses pembelajaran. *Pertama*, tahap *Honeymoon (Euphorie)* terdapat beberapa mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi yang merasa senang dan antusias ketika pertama kali di UIN Sunan Kalijaga. *Kedua*, tahap *Culture Shock* muncul berbagai hambatan dalam proses pembelajaran, yaitu 1) perasaan aneh dan canggung, 2) mobilitas, 3) presentasi, 4) UTS dan UAS, 5) akses *e-learning*, 6) mata kuliah dan tugas, 7) penyampaian materi dan interaksi dengan dosen, 8) Kuliah Kerja Nyata. *Ketiga*, tahap *Recovery* yang ditandai dengan mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi berusaha mengatasi hambatan yang dialami dan menerapkannya secara terus-menerus. *Keempat*, tahap *Adjustment* yang terdapat mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi mulai terbiasa dengan proses pembelajaran dan lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Hingga dapat meraih berbagai pencapaian, baik akademik maupun non-akademik.

Kata kunci: *Adaptasi Sosial, Proses Pembelajaran, Mahasiswa Difabel*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	21
A. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	21
1. Sejarah dan Visi-Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	21
2. Gambaran Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.....	23
B. Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	24
C. Mahasiswa Difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta...29	
1. Profil Informan	29
D. Kebijakan dan Akses Mahasiswa Difabel Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	39
BAB III PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA DIFABEL PROGRAM STUDI SOSIOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA	41
A. Pemilihan UIN Sunan Kalijaga Sebagai Tempat Proses Pembelajaran.....	41
B. Hambatan dalam Mengikuti Proses Pembelajaran	44

1. Perasaan Aneh dan Canggung.....	45
2. Mobilitas	47
3. Presentasi Materi di Kelas.....	49
4. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester	51
5. <i>e-learning</i> UIN Sunan Kalijaga.....	53
6. Mata Kuliah dan Tugas.....	54
7. Penyampaian Materi dan Interaksi dengan Dosen.....	58
8. Kuliah Kerja Nyata (KKN)	60
C. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Proses Pembelajaran	61
D. Capaian Mahasiswa Difabel Sosiologi dalam Proses Pembelajaran	75
1. Prestasi Akademik.....	75
2. Prestasi Non-Akademik.....	77
BAB IV TEORI ADAPTASI SOSIAL DAN PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA DIFABEL SOSIOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA	80
A. Variasi Penerapan Teori Adaptasi Sosial Kalervo Oberg Pada Mahasiswa Difabel Sosiologi UIN Sunan Kalijaga.....	80
1. <i>Honeymoon</i> (Euphorie).....	83
2. <i>Culture Shock</i>	84
3. <i>Recovery</i>	85
4. <i>Adjusment</i>	86
B. Dominasi <i>Culture Shock</i> dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Difabel Sosiologi UIN Sunan Kalijaga.....	88
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rekapitulasi Data Jumlah Mahasiswa Per Jenis Kelamin Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga	27
Tabel 2.2. Rekapitulasi Data Jumlah Mahasiswa Program Studi Sosiologi Per Provinsi	28
Tabel 2.3. Rekapitulasi Data Jumlah Mahasiswa Difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	29
Tabel 3.1. Indeks Prestasi Mahasiswa Difabel Program Studi Sosiologi	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No.19 Tahun 2011 Pasal 9 menjelaskan bahwa pemenuhan aksesibilitas difabel merupakan hal penting yang mengatur berbagai hak yang harus dipenuhi, sebagai upaya hidup secara mandiri, serta berpartisipasi pada seluruh aspek kehidupan.¹ Salah satu aspek yang perlu diperhatikan yaitu aspek pendidikan bagi para difabel. Pendidikan merupakan hak bagi setiap orang tanpa harus melihat latar belakang dan kondisi mereka.² Aspek pendidikan yang terpenuhi dapat menunjang adanya individu yang berkualitas, menguasai pengetahuan dan teknologi yang berkembang secara terus-menerus.

Penyediaan fasilitas di sekolah maupun universitas sangat diperlukan untuk mempermudah aksesibilitas difabel selama menjalani proses pembelajaran. Sistem pendidikan yang berlaku dapat memberikan informasi sekaligus menambah pengetahuan. Hak pendidikan untuk difabel diperkuat kembali pada Undang-Undang No.8 Tahun 2016 tentang difabel, pasal 42 ayat 3 meminta kepada pihak Perguruan Tinggi untuk menyediakan fasilitas Unit Layanan Disabilitas.³ Penyediaan layanan disabilitas diharapkan mampu mempermudah difabel melakukan proses pembelajaran dan meningkatkan potensi akademik maupun non akademik.

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2011”.

² Dwi Sri Lestari, *Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Tuli*, (Journal of Disability Studies, Vol. 3, No.1, 2016), hlm. 107.

³ “Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 2016”.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu Universitas yang menyediakan pelayanan fasilitas bagi difabel yaitu Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) yang diresmikan pada tanggal 02 Mei 2007.⁴ PSLD memiliki tujuan untuk mengawal UIN Sunan Kalijaga menjadi kampus inklusi, pusat penelitian, edukasi, serta advokasi isu difabel. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa difabel memiliki kesempatan, akses, serta perlakuan yang setara dan adil. Pada 19 Juli 2013, Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) diubah menjadi Pusat Layanan Difabel (PLD) dan merupakan lembaga struktural dibawah Lembaga Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga. PLD beserta relawannya berusaha untuk mendampingi mahasiswa difabel dan membantu hubungan sosial di lingkungan kampus.⁵

UIN Sunan Kalijaga dapat mengelola pendidikan secara baik, dilihat dari banyaknya mahasiswa dan fasilitas di UIN Sunan Kalijaga, seperti adanya Laboratorium Agama Masjid UIN Sunan Kalijaga yang digunakan untuk beribadah dan kajian *core values* UIN Sunan Kalijaga, penyediaan laboratorium terpadu, *Student Center*, *Sport Venue*, serta fasilitas lainnya. Fasilitas yang terpenuhi dengan baik diharapkan mampu menghasilkan mahasiswa yang berkualitas. Namun, usaha pemenuhan fasilitas yang dilakukan tidak memungkiri bahwa masih terdapat permasalahan dan fasilitas yang belum terpenuhi bagi mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga.

⁴ Marisa Bikriy Azkiya, *Pesan Profetik Kaum Difabel dalam Media Sosial (Analisis Isi Timeline Akun Facebook Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, (UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 8.

⁵ Neni Rosita, *Peran Relawan terhadap Kemandirian Difabel di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (INKLUSI, Vol. 2, No. 2, 2015), hlm. 206.

Beberapa permasalahan tersebut yaitu mengalami kesulitan dalam mata kuliah, interaksi dosen dengan mahasiswa difabel, serta fasilitas kampus.

Terdapat mata kuliah yang dirasa sulit oleh mahasiswa difabel, karena materi yang diajarkan dan perlunya waktu lebih lama untuk memahami materi mata kuliah tersebut. Beberapa mata kuliah yang ada di UIN Sunan Kalijaga juga mengharuskan mahasiswa untuk bersentuhan langsung dengan masyarakat.⁶ Mahasiswa berusaha membantu mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Hal tersebut menjadi kesulitan tersendiri bagi mahasiswa difabel dalam mengikuti praktik perkuliahan.

Interaksi sosial dosen dengan mahasiswa difabel masih kurang terjalin dalam proses pembelajaran. Masih ditemukan dosen yang tidak bersedia memberi penjelasan lebih terkait materi yang disampaikan dengan alasan keterbatasan waktu.⁷ Terdapat pula mahasiswa difabel yang tidak mendapat kesempatan untuk menentukan pilihannya sendiri. Kurangnya pemahaman dosen tentang difabel dan sikap maupun sifat mahasiswa difabel yang tertutup dapat mempengaruhi intensitas interaksi antar keduanya.

Fasilitas untuk mahasiswa difabel yang disediakan oleh UIN Sunan Kalijaga masih kurang, seperti pelayanan pada *Difabel Corner* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yaitu kurangnya sarana prasarana yang aksesibilitas bagi

⁶ Siti Nur Hidayati, *Permasalahan Mahasiswa Difabel dalam Praktik Pekerjaan Sosial di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 19.

⁷ Erin Feriani, *Interaksi Sosial Dosen dengan Mahasiswa Difabel di Perguruan Tinggi Inklusif*, (INKLUSI: Journal of Disability Studies, Vol.4, No. 2, 2017), hlm. 222.

difabel netra, kurangnya koleksi cetak maupun elektronik.⁸ Hanya terdapat dua komputer yang dapat diakses mahasiswa difabel, satu unit *digital talking book* (DTB) *player*, satu unit alat *scanner*, hanya ada sedikit al-quran *braille*, serta kurangnya penyediaan akses dari lantai 1 sampai 4 bagi mahasiswa difabel daksa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang adaptasi sosial dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti memfokuskan pada mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, karena memiliki permasalahan sama dengan mahasiswa difabel lainnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Sosiologi merupakan salah satu jurusan yang mempelajari tentang kehidupan masyarakat.

Sosiologi merupakan studi ilmiah tentang perilaku sosial dan kelompok manusia, artinya berfokus pada hubungan sosial, seperti bagaimana hubungan dapat berpengaruh pada perilaku orang-orang dan masyarakat berkembang serta berubah.⁹ Sosiologi juga mengikutsertakan studi yang terorganisasi dan sistematis terhadap fenomena yang terjadi untuk meningkatkan pemahaman melalui imajinasi Sosiologis. Imajinasi Sosiologis mengutamakan kemampuan melihat masyarakat dengan perspektif orang-orang dibandingkan melihat sebagai pengalaman pribadi. Sosiologi termasuk dalam ilmu pengetahuan yang

⁸Rinawati, *Kepuasan Mahasiswa Tunanetra terhadap Layanan Difabel Corner di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*, (INKLUSI: Journal of Disability Studies, Vol.4, No.2, 2017), hlm. 241.

⁹ Richard T. Schaefer, *Sosiologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 5-6.

berdiri sendiri dan memiliki objek studi tersendiri, yaitu masyarakat dengan memfokuskan pada hubungan antar individu dan sebab akibat yang ditimbulkan dari hubungan tersebut.¹⁰

Model pembelajaran yang digunakan Program Studi Sosiologi yaitu terjun langsung ke lapangan untuk melihat permasalahan sosial, menerapkan teori Sosiologi yang telah dipelajari, serta mengatasi permasalahan sosial di masyarakat. Hakikat dan tahapan dalam Sosiologi sekaligus metode pembelajaran yang diterapkan merupakan alasan peneliti untuk memfokuskan pada tiga jenis Mahasiswa Difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga, yaitu difabel daksa, netra, serta tuli.

Terdapat pula kendala lain yang dialami mahasiswa difabel daksa Program Studi Sosiologi yaitu sulitnya mahasiswa daksa dalam bermobilitas dari suatu tempat ke tempat lain. Mahasiswa daksa juga kesulitan pada mata kuliah yang mengharuskan turun ke lapangan dan kunjungan ke beberapa tempat. Mahasiswa difabel netra Program Studi Sosiologi juga mengalami kesulitan, seperti ketika mencari referensi buku. Mahasiswa difabel netra harus ke Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk mengakses *Difabel Corner*, karena *Difabel Corner* tidak tersedia di fakultas maupun program studi. Terdapat mahasiswa difabel tuli Program Studi Sosiologi yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman, dosen, serta civitas akademika lainnya, seperti ketika mengikuti ujian secara lisan. Kesulitan lainnya yaitu ketika

¹⁰ Abdul Syani, *Sosiologi (Skematika, Teori, dan Terapan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.7.

proses pembelajaran di kelas, mahasiswa difabel tuli kurang dapat mengerti materi yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa lainnya.

Peneliti memilih tiga jenis mahasiswa difabel yang akan menjadi informan penelitian ini, yaitu mahasiswa difabel daksa, netra, serta tuli Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga. Pemilihan fokus pada mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi juga didasarkan pada terdapatnya ketiga jenis mahasiswa difabel daksa, netra, serta tuli, apabila dibandingkan dengan Program Studi Psikologi dan Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Mahasiswa difabel melakukan adaptasi sosial sebagai bentuk penyesuaian terhadap keadaan dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung di UIN Sunan Kalijaga. Peneliti berusaha mengidentifikasi cara-cara yang dilakukan oleh mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi dalam proses pembelajaran di dalam maupun luar kampus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut ini :

Bagaimana adaptasi sosial dalam proses pembelajaran mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adaptasi sosial dalam proses pembelajaran mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Untuk memberikan kontribusi dalam kajian keilmuan Sosiologi, khususnya Sosiologi Disabilitas tentang adaptasi sosial mahasiswa difabel.

2. Secara Praktis

Untuk memberi pengetahuan tentang cara mahasiswa difabel beradaptasi sosial mengikuti proses pembelajaran di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang peneliti lakukan ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, yang tentunya menjadi bahan kepustakaan yang relevan, yaitu :

Pertama, penelitian Ahmad Muttaqin yang berjudul “Etika Sosial terhadap Difabel Netra: Analisis Semantik Alquran”.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk memahami eksistensi difabel netra dalam wawasan alquran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan semantik dalam analisis kata “*al-a'ma*” dan bentukannya dalam al-qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Alquran menggunakan kata “*al-a'ma*” digunakan dalam al-qur'an tidak secara fisik, namun lebih kepada tertutupnya hati. Alquran juga

¹¹ Ahmad Muttaqin, *Etika Sosial terhadap Difabel Netra: Analisis Semantik Alquran*, (INKLUSI: Journal of Disability Studies, Vol.6, No.1, 2019).

memberikan apresiasi pada difabel netra dan mengkritik secara sosial pada orang-orang yang tidak beriman semasa Nabi hidup.

Kedua, penelitian Noni Anggraini yang berjudul “*Maintenance Relationship Mahasiswa Difabel Pada Komunikasi Interpersonal dalam Menjalin Keakraban (Studi Deskriptif Kualitatif di Kalangan Mahasiswa Difabel yang Tunanetra dan Tunarungu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ikatan persahabatan dalam komunikasi antarpribadi mahasiswa difabel, khususnya mahasiswa difabel tuli dan netra di UIN Sunan Kalijaga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif-deskriptif dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemeliharaan hubungan persahabatan antara mahasiswa difabel netra dan tuli dapat terjalin dengan baik dan penting untuk dijaga.

Ketiga, penelitian Rinawati, Elizabeth Sri Lestari, Albertus Pramoekti Narendra yang berjudul “*Kepuasan Mahasiswa Tunanetra Terhadap Layanan Difabel Corner di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka pada layanan *Difabel Corner* di UIN Sunan Kalijaga. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan melalui data observasi, studi pustaka, angket, wawancara, serta

¹² Noni Anggraini, *Maintenance Relationship Mahasiswa Difabel Pada Komunikasi Interpersonal dalam Menjalin Keakraban (Studi Deskriptif Kualitatif di Kalangan Mahasiswa Difabel yang Tunanetra dan Tuarungu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, (UIN Sunan Kalijaga, 2016).

¹³ Rinawati, *Kepuasan Mahasiswa Tunanetra terhadap Layanan Difabel Corner di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*, (INKLUSI: Journal of Disability Studies, Vol.4, No.2, 2017)

dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan *Difabel Corner* sudah baik dan memuaskan.

Keempat, penelitian Tamba Jefri yang berjudul “Aksesibilitas Sarana dan Prasarana bagi Penyandang Tunadaksa di Universitas Brawijaya”.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk menemukan aksesibilitas fasilitas bagi difabel daksa di Universitas Brawijaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana seperti pintu dan *lift* sudah aksesibel, namun terdapat pula beberapa yang harus diperhatikan, seperti kurang tersedianya *ramp*, toilet yang kurang aksesibilitas bagi difabel daksa.

Kelima, penelitian Erin Feriani yang berjudul “Interaksi Sosial Dosen Dengan Mahasiswa Difabel di Perguruan Tinggi Inklusif”.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial yang terjalin antara dosen dengan mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk interaksi sosial antara dosen dengan mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga. Diantaranya yaitu interaksi sosial yang bersifat asosiatif dan disosiatif, asosiatif-disosiatif, serta disosiatif-asosiatif. Setiap bentuk interaksi sosial dipengaruhi oleh pengetahuan dosen terkait difabel dan sikap mahasiswa difabel.

¹⁴ Tamba Jefri, *Aksesibilitas Sarana dan Prasarana bagi Penyandang Tunadaksa di Universitas Brawijaya*, (IJDS, Vol.3, No.1, 2016).

¹⁵ Erin Feriani, *Interaksi Sosial Dosen dengan Mahasiswa Difabel di Perguruan Tinggi Inklusif*, (INKLUSI: Journal of Disability Studies, Vol.4, No. 2, 2017).

Keenam, penelitian Ani Nur Sayyidah yang berjudul “Dinamika Penyesuaian Diri Penyandang Disabilitas di Tempat Magang Kerja (Studi Deskriptif di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Yogyakarta)”.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses magang kerja bagi klien penyandang disabilitas dan dinamika penyesuaian diri penyandang disabilitas di tempat magang kerja. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan mengambil tiga informan, diantaranya runguwicara, netra, daksa. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tahapan dalam pelaksanaan magang kerja yaitu bimbingan, pengenalan dan konsultasi, penempatan di tempat kerja, pelaksanaan magang kerja, penarikan dari tempat magang kerja, evaluasi, serta *monitoring*.

Penelitian terdahulu di atas dipilih sebagai upaya peneliti melakukan penelitian lanjutan untuk memberikan masukan dan perkembangan pada penelitian terkait disabilitas di UIN Sunan Kalijaga. Perbedaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini terletak pada subyek penelitian yang peneliti pilih yaitu mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi yang memiliki kesulitan beradaptasi sosial dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan mahasiswa non-difabel. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada obyek penelitian yang berfokus di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan

¹⁶ Ani Nur Sayyidah, *Dinamika Penyesuaian Diri Penyandang Disabilitas di Tempat Magang Kerja (Studi Deskriptif di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Yogyakarta)*, (INKLUSI: Vol.02,No.01,2015).

Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Adaptasi sosial yang dilakukan mahasiswa difabel bisa menjadi koreksi bagi pihak UIN Sunan Kalijaga dalam menunjang kebutuhan mahasiswa difabel. Menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa difabel lainnya untuk melakukan adaptasi sosial dalam proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga sekaligus Universitas lainnya.

E. Landasan Teori

Adaptasi merupakan proses mencapai keseimbangan dengan lingkungan, baik lingkungan alam, sosial, serta budaya.¹⁷ Sebagai kemampuan makhluk hidup dalam menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang baru. Setiap individu berperan sebagai makhluk sosial yang melakukan interaksi, adaptasi dengan lingkungan sekitar, dan tentunya memiliki kesulitan tersendiri selama proses adaptasi berlangsung.¹⁸ Proses adaptasi sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi fisik, kepribadian, faktor psikologis, lingkungan dan faktor kebudayaan.

Menurut Soerjono Soekanto, terdapat batasan dalam mendefinisikan adaptasi sosial¹⁹, yaitu :

1. Upaya mengatasi hambatan atau kesulitan di lingkungan.
2. Menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan untuk mengurangi kecemasan.
3. Proses penyesuaian diri pada keadaan lingkungan yang berubah.
4. Perubahan dan penyesuaian pada keadaan yang diciptakan.

¹⁷Alfisyahr Izzati,*Strategi Adaptasi Sosial Budaya Anak-Anak Indonesia di Luar Negeri*,(Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 9.

¹⁸Deni Nuziar R.A,*Adaptasi Sosial Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Lingkungan Kampus-FISIP Universitas Airlangga*,(Universitas Airlangga,2015), hlm.2.

¹⁹Firman Arga Arjiansah,*Dinamika Komunikasi Warga Negara Asing dan Warga Lokal di PUSPA AGRO*,(UIN Sunan Ampel Surabaya,2016),hlm.23.

5. Pemanfaatan sumber-sumber di sekitar untuk kepentingan lingkungan dan sistem.
6. Proses seleksi alam yang menghasilkan penyesuaian pada budaya dan lainnya.

Batasan-batasan tersebut menunjukkan bahwa adaptasi merupakan proses penyesuaian, mulai dari individu, kelompok, aturan-aturan, proses perubahan, serta keadaan yang diciptakan.

John W. Bennett membedakan antara perilaku adaptif, strategi adaptif, serta proses adaptif.²⁰ Perilaku adaptif merupakan cara nyata yang digunakan masyarakat untuk menyusun rencana guna mencapai tujuan dan menyelesaikan masalah. Strategi adaptif merupakan pola umum yang terbentuk dari pemikiran-pemikiran masyarakat yang terpisah. Adanya usaha menyusun strategi dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Sedangkan proses adaptif merupakan perubahan yang dilakukan dengan proses yang lama dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi yang telah dipilih.

Oberg menyatakan bahwa terdapat empat tahapan adaptasi²¹, yaitu :

1. *Honeymoon*

Ditandai dengan adanya rasa antusias, terpesona, senang, serta memiliki hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Tinggal di suatu daerah dalam waktu singkat akan menimbulkan rasa senang atas hal-hal yang ia temui.

²⁰Alfisyahr Izzati,*Strategi Adaptasi Sosial Budaya Anak-Anak Indonesia di Luar Negeri*,(Universitas Negeri Semarang,2016), hlm.15.

²¹Arvan Tumonggi,*Interaksi dan Adaptasi Sosial Pelajar Papua (Studi Kasus Pelajar Asal Papua di SMA Kristen Satya Wacana dan SMA Theresiana Kota Salatiga)*,(Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga,2017).

Sebaliknya, ketika tinggal di suatu daerah dalam waktu lama akan menimbulkan suasana hati yang menurun, karena mulai muncul permasalahan di lingkungan baru tersebut. Berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi merasa senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga.

2. *Culture Shock*

Muncul berbagai permasalahan dan kesulitan untuk hidup di lingkungan baru, karena perbedaan keadaan lingkungan yang ia temui atau tinggal sebelumnya. Berbagai permasalahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi, seperti kesulitan dalam mata kuliah, presentasi di kelas, mengerjakan ujian, interaksi dengan dosen dan mahasiswa lainnya, serta lain sebagainya.

3. *Recovery*

Proses penyembuhan atau pemecahan masalah yang dialami dari tahap *culture shock*. Mulai mengetahui cara-cara yang harus digunakan untuk mengatasi permasalahan di lingkungan baru. Mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi perlu memiliki cara untuk menyelesaikan permasalahan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, salah satunya yaitu kesulitan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di UIN Sunan Kalijaga.

4. *Adjusment*

Mulai menikmati dan menerima lingkungan baru, tetapi masih mengalami ketegangan, ketakutan, serta kecemasan. Mengidentifikasi bahwa mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi sudah menerima jalannya proses pembelajaran dan menerapkan solusi di Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga secara terus-menerus.

Teori adaptasi sosial yang telah dijelaskan peneliti akan digunakan untuk meneliti adaptasi sosial dalam proses pembelajaran mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga. Mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Kurangnya aksesibilitas untuk mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga, seperti fasilitas, sistem pembelajaran, serta kurang berinteraksi dengan orang sekitar membuat mereka harus memiliki cara atau strategi adaptasi sosial tersendiri untuk mengatasi permasalahan yang dialami.

Proses pembelajaran yang memerlukan interaksi atau hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa menjadi salah satu kesulitan bagi mahasiswa difabel. Umumnya, interaksi dalam proses pembelajaran berlangsung secara dua arah atau tidak membutuhkan perantara antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, serta dengan civitas akademika lainnya. Namun, interaksi mahasiswa difabel dengan yang lainnya memerlukan pihak ketiga atau perantara, agar maksud dan tujuan dapat tersampaikan secara baik. Mahasiswa difabel perlu melakukan adaptasi sosial yang terjalin antar satu sama lain untuk mempermudah proses pembelajaran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif-naratif yaitu meneliti kehidupan individu-individu dan menceritakan kehidupannya secara detail kepada peneliti.²² Peneliti mendeskripsikan, mengumpulkan, menceritakan tentang kehidupan dan pengalaman-pengalaman mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi selama mengikuti proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari subjek utama dan subjek pendukung. Subjek utama yaitu mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga yang berjumlah 8 orang, diantaranya yaitu 4 mahasiswa difabel netra, 3 mahasiswa difabel tuli, serta 1 mahasiswa difabel daksa. Subjek pendukung yaitu beberapa teman dan dosen Program Studi Sosiologi, diantaranya yaitu 7 teman mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi yang salah satunya sekaligus menjadi relawan Pusat Layanan Difabel, serta 4 dosen yang mengajar mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi sekaligus salah satunya pihak PLD UIN Sunan Kalijaga. Difabel daksa, tuli, serta netra menjadi mayoritas di Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga dan sebagai perwakilan untuk melihat

²²John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Pustaka Pelajar, 2010).

adaptasi sosial mahasiswa difabel dalam mengikuti proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan sebagai rujukan peneliti yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan yaitu informasi langsung dari 8 mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi, 7 teman kelas, serta 4 dosen. Sedangkan sumber data sekunder yaitu semua sumber data yang dijadikan peneliti sebagai pendukung, terdiri dari buku, jurnal, serta informasi lainnya yang masih relevan untuk digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian yang dilakukan, yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui cara mengamati perilaku informan dan keadaan lingkungan sekitar. Observasi dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, meliputi proses pembelajaran di kelas, interaksi mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi dengan teman, serta dosen Program Studi Sosiologi. Terdapat beberapa kendala yang dialami peneliti selama observasi, yaitu proses pembelajaran di kelas, namun ternyata mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi di kelas tersebut tidak berangkat. Sehingga peneliti menjadwalkan

observasi ulang. Peneliti juga mengalami hambatan ketika observasi di kelas yang relatif sempit dan jumlah mahasiswa di kelas tersebut banyak. Maka membuat peneliti kurang leluasa dalam melakukan observasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang lebih mendalam terkait fokus penelitian. Wawancara dilakukan peneliti dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung pada informan, yaitu 8 mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi, 7 teman kelas yang salah satunya sekaligus relawan Pusat Layanan Difabel, serta 4 dosen Program Studi Sosiologi. Terdapat beberapa kendala yang dialami peneliti selama wawancara, yaitu beberapa mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi (informan utama) sulit ditemui, karena kesibukan masing-masing. Peneliti mencoba menunggu dan berusaha mengajak bertemu secara berkala, namun tetap memperhatikan kode etik yang berlaku.

Kode etik yang perlu diterapkan ketika melakukan penelitian yang berhubungan dengan mahasiswa difabel, yaitu dengan meminta izin terlebih dahulu ke Pusat Layanan Difabel (PLD), karena mahasiswa difabel berada dibawah naungan PLD. Peneliti juga harus memperhatikan tutur kata, daftar *interview guide* yang tidak terlalu menyinggung ranah pribadi, serta menyesuaikan jadwal

wawancara tanpa mengganggu kegiatan mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi.

Peneliti membutuhkan bantuan relawan PLD ketika melakukan wawancara dengan mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi. Relawan PLD menerjemahkan bahasa isyarat dengan baik dan tepat pada poin-poin daftar *interview guide*. Peneliti juga pernah tidak didampingi relawan PLD ketika wawancara dengan mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi, karena waktu wawancara yang mendadak. Sehingga peneliti berusaha membaca gerak bibir dan menggunakan bantuan alat tulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau bukti-bukti untuk menjelaskan lebih luas mengenai fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bertujuan sebagai bukti adanya keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Terdiri dari foto, catatan, serta rekaman suara yang diambil selama penelitian dilakukan.

Foto yang diambil oleh peneliti yaitu ketika berlangsungnya wawancara dan proses pembelajaran di kelas. Catatan terdiri dari catatan lapangan selama observasi berlangsung di kelas. Rekaman suara ketika berlangsungnya wawancara dengan mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi, teman kelas, serta dosen Program Studi Sosiologi.

5. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, serta pentransformasian dari data-data yang diperoleh melalui catatan lapangan yang tertulis.²³ Peneliti mengambil data yang penting dan berkaitan dengan proses adaptasi mahasiswa difabel, kemudian dilakukan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, hingga ditransformasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan melakukan analisis lanjutan dari pemahaman tersebut.²⁴ Model penyajian data berupa teks naratif, agar informasi dalam penelitian ini mudah dibaca dan ditarik kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan-temuan yang kemudian diverifikasi. Peneliti mempertanyakan kembali atas data yang telah diperoleh hingga peneliti mendapatkan pemahaman yang relevan.

²³Prof. Dr. Emzir M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data: Model Bagdan Dan Biklen, Model Miles Dan Huberman, Model Straus Dan Carbin, Model Spradly, Analisis Isi Model Philipp Mayring, Program Komputer Nvivo*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hlm. 129.

²⁴ *Ibid* hlm. 131.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah penyusunan laporan ini. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB. I. PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoritis, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB. II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab II berisi kondisi umum Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Sosiologi. Kemudian profil informan yaitu mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi, teman kelas, serta dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB. III. PENYAJIAN DATA

Bab III berisi pembahasan penelitian ini terkait keseharian mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi dalam mengikuti proses pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB. IV. PEMBAHASAN

Bab IV berisi analisis dari keseharian mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi selama di UIN Sunan Kalijaga dan dikaitkan dengan teori yang ditentukan peneliti sebelum terjun ke lapangan untuk melihat proses adaptasi belajar dari mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi.

BAB.V. PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan yang meliputi hasil penelitian yang peneliti lakukan pada adaptasi sosial dalam proses pembelajaran mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta analisis yang dilakukan peneliti tentang Adaptasi Sosial dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga terbagi menjadi empat tahap adaptasi sosial.

Pertama, tahap *Honeymoon* (Euphorie). Mahasiswa Difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga merasa senang dan antusias ketika pertama kali atau diterima di UIN Sunan Kalijaga. Namun, terdapat pula mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi yang tidak merasa senang dan antusias.

Kedua, tahap *Culture Shock*. Mahasiswa Difabel Program Studi Sosiologi mulai merasa banyak hambatan yang muncul, yaitu 1) Perasaan aneh, canggung serta takut, 2) Hambatan bermobilitas, 3) Presentasi di kelas, 4) Mengerjakan UTS dan UAS, 5) Akses *e-learning* UIN Sunan Kalijaga, 6) Mata kuliah dan tugas, 7) Penyampaian materi dan interaksi dengan dosen, serta 8) Kuliah Kerja Nyata (KKN). Beberapa hambatan tersebut juga masih tetap dirasakan sampai pada tahap akhir dalam adaptasi sosial, namun mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi sudah terbiasa dan bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Ketiga, tahap *Recovery*. Mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi berusaha mengatasi hambatan-hambatan yang dialami pada tahap *culture shock*. Cara yang digunakan untuk mengatasi hambatan juga hampir sama.

Keempat, tahap Adjustment. Mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi mulai merasa nyaman dan terbiasa. Bahkan memiliki pencapaian bagus dalam bidang akademik maupun non-akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi untuk beberapa pihak, yaitu:

- a. Untuk Mahasiswa Difabel
 1. Meningkatkan semangat, keaktifan, serta kemandirian dalam mengikuti proses pembelajaran.
 2. Diharapkan mampu menjadi acuan yang baik bagi mahasiswa difabel lainnya dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Untuk Dosen
 1. Meningkatkan pengetahuan tentang disabilitas guna mengetahui hambatan dan perkembangan mahasiswa difabel.
 2. Membantu dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa difabel dengan tetap memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan.
- c. Untuk Mahasiswa Non-Difabel
 1. Meningkatkan interaksi dengan mahasiswa difabel dan tidak membedakan.
 2. Membantu dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa difabel dengan tetap memperhatikan hambatan yang dialami.

d. Untuk Pusat Layanan Difabel (PLD)

1. Meningkatkan kemandirian dan keaktifan mahasiswa difabel Program Studi dalam proses pembelajaran.
2. Membantu mahasiswa difabel dalam menemukan dan mengembangkan kreatifitas, minat, serta bakat.
3. Mendampingi mahasiswa difabel dalam pemenuhan aksesibilitas, baik fasilitas dan hak-hak dalam mengikuti proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

1996. *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Larry, S., Porter, R. E., & McDaniel, E.R. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prof. Dr. Emzir M.Pd. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data: Model Bagdan Dan Biklen, Model Miles Dan Huberman, Model Straus Dan Carbin, Model Spradly, Analisis Isi Model Philipp Mayring, Program Komputer Nvivo*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata, Sumadi. 1989. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Syani, Abdul. 1994. *Sosiologi (Skematika, Teori, dan Terapan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- T. Schaefer, Richard. 2012. *Sosiologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- W. Creswell, John. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal/Skripsi

- Andayani. 2018. *Studi Kebijakan Kampus Inklusif: Implementasi Permendikbud RI No 46/2014*. Studi Kebijakan Kampus Inklusif. Welfare: Vol.1.No.2.
- Andriani, S., & Jatningsih, O. 2015. *Strategi Adaptasi Sosial Siswa Papua di Kota Lamongan*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol.2.No.3.
- Anggraini, Noni. 2016. *Maintenance Relationship Mahasiswa Difabel Pada Komunikasi Interpersonal dalam Menjalin Keakraban (Studi Deskriptif Kualitatif di Kalangan Mahasiswa Difabel yang Tunanetra dan Tuarungu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Arjiansah, Firman Arga. 2016. *Dinamika Komunikasi Warga Negara Asing dan Warga Lokal di PUSPA AGRO*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bikriy Azkiya, Marisa. 2015. *Pesan Profetik Kaum Difabel dalam Media Sosial (Analisis Isi Timeline Akun Facebook Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Devinta, M. 2016. *Fenomena Culture Shock (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta*. E-Societas. Vol.5.No.3

- Feriani, Erin.2017.*Interaksi Sosial Dosen dengan Mahasiswa Difabel di Perguruan Tinggi Inklusif*.INKLUSI: Journal of Disability Studies.Vol.4.No. 2
- Izzati, Alfisyahr.2016.*Strategi Adaptasi Sosial Budaya Anak-Anak Indonesia di Luar Negeri*.Universitas Negeri Semarang.
- Jefri, Tamba.2016.*Aksesibilitas Sarana dan Prasarana bagi Penyandang Tunadaksa di Universitas Brawijaya*.IJDS.Vol.3.No.1
- Lestari, Dwi Sri.2016.*Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Tuli*.Journal of Disability Studies,Vol.3,No.1
- Muttaqin, Ahmad.2019.*Etika Sosial terhadap Difabel Netra: Analisis Semantik Alquran*.INKLUSI: Journal of Disability Studies.Vol.6.No.1.
- Novilia, K.2019. *Representasi Penyandang Disabilitas dalam Film (Analisis Semiotika Barthes dalam Film Serial Animasi “Nussa Dan Rara”)*.
- Nur Hidayati, Siti.2016.*Permasalahan Mahasiswa Difabel dalam Praktik Pekerjaan Sosial di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial*.UIN Sunan Kalijaga
- Nur Sayyidah, Ani.2015.*Dinamika Penyesuaian Diri Penyandang Disabilitas di Tempat Magang Kerja (Studi Deskriptif di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Yogyakarta)*.INKLUSI: Vol.02.No.01
- Nuziar R., Deni.2015..*Adaptasi Sosial Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Lingkungan Kampus-FISIP Universitas Airlangga*.Universitas Airlangga.
- Rinawati.2017.*Kepuasan Mahasiswa Tunanetra terhadap Layanan Difabel Corner di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*.INKLUSI: Journal of Disability Studies, Vol.4, No.2
- Rosita, Neni.2015.*Peran Relawan terhadap Kemandirian Difabel di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.INKLUSI.Vol. 2.No. 2
- Tumonggi, Arvan.2017.*Interaksi dan Adaptasi Sosial Pelajar Papua (Studi Kasus Pelajar Asal Papua di SMA Kristen Satya Wacana dan SMA Theresiana Kota Salatiga)*.Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Winata, Andi.2014. *Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau dalam Mencapai Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu)* (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).

Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2019

Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 2016

Wawancara dengan Dian Praptiwi pada 22 Oktober 2019

Wawancara dengan Aji Nur Avianto pada 22 Oktober 2019

Wawancara dengan Rifan Febriyanto pada 14 November 2019

Wawancara dengan Sigit Aris Prasetyo pada 05 November 2019 dan 15 Januari 2020

Wawancara dengan Arif Prasetya pada 16 Januari 2020

Wawancara dengan Indra Kurnala pada 04 Februari 2020

Wawancara dengan Chandra Setyawan pada 18 Februari 2020

Wawancara dengan Ayunda Kusmiya Putri pada 10 Maret 2020

Internet

<https://isoshum.uin-suka.ac.id> diakses pada 22 Oktober 2019

<https://sosiologi.uin-suka.ac.id> diakses pada 18 November 2019

<https://sman1sleman.sch.id> diakses pada 09 Desember 2019

<https://man2sleman.sch.id> diakses pada 10 Desember 2019



LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO-FOTO



Wawancara dengan Dian Praptiwi pada 22 Oktober 2019



Wawancara dengan Aji Nur Avianto pada 22 Oktober 2019



Wawancara dengan Caca pada 18 Februari 2020



Wawancara dengan Indra Kurmala pada 04 Februari 2020



Wawancara dengan Ayunda Kusmiya Putri pada 10 Maret 2020



Observasi Peneliti pada proses belajar Aji Nur Avianto di ruang 108 pada 11 Desember 2019



Observasi peneliti pada proses belajar Rifan Febriyanto di ruang 309 pada 21 Februari 2020



Observasi peneliti pada proses belajar Dian Praptiwi di ruang 110B pada 26 Februari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Observasi peneliti pada proses belajar Sigit Aris Prasetyo di ruang 106 pada 21 Februari 2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Observasi pada proses belajar Arif Prasetya di ruang 110B pada 26 Februari 2020

INTERVIEW GUIDE

a. Interview guide untuk mahasiswa difabel

Informasi Personal

1. Siapa nama lengkap kamu?
2. Sekarang kamu semester berapa?
3. Dimana alamat asal tempat tinggal kamu?
4. Dimana alamat domisili kamu sekarang?
5. Dimana alamat SMA/MA kamu yang dulu?

Honeymoon

1. Apa yang kamu ketahui tentang UIN sebelum memilih kuliah di sini?
2. Apa yang kamu rasakan ketika pertama kali ke UIN?
3. Bagaimana perasaan kamu ketika bergaul atau berinteraksi dengan orang-orang di UIN dan sekitar?
4. Apa yang membuatmu senang dan antusias ketika diterima di UIN?
5. Apakah kamu merasa senang juga mengikuti proses pembelajaran di Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga? Jika iya, apa yang membuatmu senang?
6. Apakah kamu suka mengikuti kegiatan ekstra dan intra kampus? Jika iya apa nama kegiatannya?
7. Apakah kamu aktif di PLD?
8. Apakah terdapat perbedaan cara berinteraksi kamu ketika mengikuti proses pembelajaran di kampus dan luar kampus?
9. Bagaimana menurut kamu tentang penerimaan orang-orang di UIN ketika kamu melakukan interaksi dengan mereka?

Culture Shock

1. Apakah kamu mengalami kesulitan saat di kampus?
2. Jelaskan hambatan yang kamu alami ketika berinteraksi dengan teman-teman?
3. Kapan kamu merasakan kesulitan-kesulitan tersebut?
4. Apakah kamu mengalami hambatan selama mengikuti proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga?
5. Menurut kamu, apakah ada mata kuliah yang sulit dipahami? Jika iya, mata kuliah apa?
6. Apakah kamu mengalami kesulitan saat mempersiapkan presentasi dan selama presentasi berlangsung?
7. Apakah kamu mengalami hambatan saat berinteraksi dengan dosen? Sebutkan.
8. Bagaimana menurutmu penjelasan dosen di kelas?
9. Apakah kamu mengalami kesulitan saat ujian, seperti UTS dan UAS?
10. Apakah terdapat kesulitan yang kamu alami selama mengerjakan dan mengumpulkan tugas kuliah, baik individu maupun kelompok?

Recovery

1. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan berkomunikasi dengan teman? Siapa yang membantu?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran di UIN?
3. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan pada mata kuliah yang sulit dipahami?
4. Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan dalam mempersiapkan presentasi dan selama presentasi berlangsung di kelas?
5. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan saat berinteraksi dengan dosen?
6. Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan dalam memahami penjelasan dosen terkait mata kuliah?
7. Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan saat ujian, seperti UTS dan UAS?
8. Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas kuliah, baik tugas individu maupun kelompok?
9. Apakah kamu mengalami kesulitan lagi selama mengatasi kesulitan-kesulitan atau *culture shock* tersebut?
10. Berapa lama waktu yang kamu butuhkan untuk beradaptasi dengan lingkungan UIN? baik teman, pembelajaran, dosen, dan lainnya.
11. Menurut pendapatmu, apakah kamu sudah bisa beradaptasi dengan proses pembelajaran di UIN?

Adjusment

1. Apakah masih mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran sampai sekarang?
2. Apakah terdapat hal atau keadaan yang membuat kamu merasa kesulitan kembali dalam beradaptasi sosial dalam proses pembelajaran?
3. Apakah kamu kenal atau akrab dengan orang-orang di civitas akademika fishum?
4. Apa pencapaianmu sampai sekarang? IPK dan prestasi lain-lain
5. Apa yang kamu rasakan sekarang ini setelah berproses di kelas atau Program Studi Sosiologi?
6. Apakah ada perubahan yang signifikan dari dirimu? menjadi lebih baik atau menurun?

b. Interview Guide untuk Dosen

1. Apakah Anda mempunyai atau mengampu mahasiswa difabel? Jika iya, difabel apa?
2. Bagaimana metode pembelajaran yang Anda terapkan ketika mengajar di kelas yang ada mahasiswa difabelnya?
3. Apakah Anda sering berinteraksi dengan mahasiswa difabel? Jika iya, bagaimana cara Anda berinteraksi dengan mahasiswa difabel?
4. Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan untuk mengajar mahasiswa difabel?

5. Apa hambatan yang Anda alami dalam mengajar mahasiswa difabel?
6. Menurut Anda, bagaimana mahasiswa difabel Sosiologi dalam mengikuti proses pembelajaran? aktif atau tidak?
7. Bagaimana kedekatan Anda dengan mahasiswa difabel Sosiologi?

c. Interview Guide untuk PLD/Pihak Fakultas

1. Apa kebijakan yang diterapkan untuk membantu mahasiswa difabel dalam mengikuti proses pembelajaran di UIN atau fakultas?
2. Apakah ada sosialisasi disabilitas kepada dosen? Jika iya, kapan?
3. Menurut Anda, apakah kebijakan yang diterapkan untuk membantu mahasiswa difabel dalam proses pembelajaran sudah terpenuhi dengan baik?
4. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan kebijakan untuk membantu mahasiswa difabel dalam mengikuti proses pembelajaran di UIN atau fakultas?

d. Interview Guide untuk teman informan

1. Dari awal sampai sekarang, kamu mengenal dia itu orang yang seperti apa? Bagaimana?
2. Sejak kapan akrab atau dekat dengan dia?
3. Bagaimana interaksi dia dengan Anda? Dan bagaimana juga interaksinya dengan teman-teman? Kalau ngobrol biasanya tentang apa?
4. Bagaimana dia selama di kelas? Apakah dia aktif mengikuti proses pembelajaran?
5. Biasanya dia duduk dimana? Biasanya sikap teman disampingnya seperti apa?
6. Dia memperhatikan atau tidak? Bagaimana perhatian dia selama mengikuti proses pembelajaran?
7. Seperti apa ketika dia presentasi di kelas? Atau cara yang dia terapkan ketika presentasi di kelas?
8. Apakah dia rajin atau tidak? Biasanya kalau rajin ketika apa?
9. Apakah dia ikut mengerjakan tugas kelompok? Biasanya bagian apa? Banyak atau tidak?
10. Apakah dia pernah meminta bantuan?. Jika iya, apa? Learning? Tugas? Atau ketika ujian?
11. Apakah Anda pernah atau biasanya diskusi dengannya? Tentang apa?
12. Bagaimana interaksi dia dengan dosen ketika di kelas maupun luar kelas?
13. Bagaimana perbedaan dia ketika awal ikut kuliah dengan sekarang?
14. Bagaimana ketika dosen berinteraksi dengan dia? Kelihatannya seperti apa?
15. Apakah kamu mengetahui siapa saja dosen yang akrab dengan dia?
16. Bagaimana suasana kelas ketika proses pembelajaran berlangsung? Sudah sesuai atau nyaman untuk mahasiswa difabel atau tidak?
17. Menurut kamu, apakah penjelasan dosen sudah ramah difabel atau belum?

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan I

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Desember 2019

Waktu : 07.30

Tempat : ruang 108 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Deskripsi:

Aji Nur Avianto mengikuti proses belajar mengajar mata kuliah Filantropi Islam yang diampu oleh Pak Yayan Suryana di ruang 108. Hari tersebut merupakan pertemuan terakhir pada semester 7, karena minggu depannya sudah menjalankan UAS. Aji masuk ruangan dengan dibantu saya dan memilih duduk sendirian di barisan depan sebelah kiri. Terdapat 20 mahasiswa yang hadir dan rata-rata perempuan. Pada hari tersebut proses belajar mengajarnya yaitu presentasi kelompok terakhir yang membahas tentang “Partai Politik: Gerakan Filantropi Islam”. Presentasi tersebut berjalan lancar dan sesampainya pada tahap tanya jawab, Aji diminta untuk memberi pertanyaan karena kelas sempat sunyi tidak ada mahasiswa yang ingin bertanya. Aji aktif sekaligus semangat selama perkuliahan berlangsung dan menyampaikan argumennya terkait pembahasan “Partai Politik: Gerakan Filantropi Islam”. Pak Yayan menjelaskan kembali tentang materi yang dibahas sambil memberikan contoh di kehidupan sehari-hari. Di akhir sesi perkuliahan, Pak Yayan menginformasikan terkait UAS yang dilaksanakan minggu depan yaitu ujian di kelas pada pukul 07:30 dan digabung dengan kelas satunya.

Catatan Lapangan II

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Desember 2019
Waktu : 09.45
Tempat : Ruang 110B Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Deskripsi:

Ayunda mengikuti proses belajar mengajar mata kuliah Sosiologi Kebudayaan yang diampu oleh Pak Agus Prasetyo di ruang 110B. Hari tersebut merupakan pertemuan terakhir pada semester 5, karena minggu depannya sudah menjalankan UAS. Ayunda masuk kelas ketika Pak Agus dan beberapa mahasiswa lain sudah masuk kelas, namun proses perkuliahan belum dimulai. Ayunda memilih duduk di barisan depan sebelah kiri bersama teman dekatnya yaitu Wahdaniya atau biasa dipanggil Nia. Pada hari tersebut proses belajar mengajarnya yaitu presentasi kelompok yang membahas tentang “Media, Budaya, dan Ruang Publik”. Di tengah presentasi Ayunda keluar sebentar dan ternyata masuk kembali bersama teman atau pendampingnya yang berpakaian korsa bertuliskan Manajemen Dakwa di bagian punggung. Ayunda mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, memperhatikan dengan seksama, serta ceria karena dia sering tersenyum dan ngobrol sedikit-sedikit dengan Nia maupun pendampingnya. Di akhir sesi perkuliahan, Pak Agus menjelaskan kembali atau menyimpulkan materi yang sedang dibahas di kelas. Penjelasan dari Pak Agus cukup bagus, jelas, dan mudah untuk dipahami. Kemudian Pak Agus memberikan informasi juga terkait UAS yang akan dilaksanakan minggu depan.

Catatan Lapangan III

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Februari 2020
Waktu : 10.00
Tempat : Joglo Kopi Sorowajan

Deskripsi:

Saya janji bertemu dengan Mala di Joglo kopi Sorowajan. Saya datang bersama relawan PLD untuk membantu saya dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan, karena saya tidak bisa bahasa isyarat sama sekali. Saya dan relawan PLD bernama Wini datang terlebih dulu, kemudian menunggu Mas Mala. Sekitar pukul 10.10, Mas Mala sampai di Joglo kopi. Kemudian saya memesan makanan dan minuman untuk kami bertiga. Joglo kopi cukup sepi ketika pagi hari dan cukup kondisional untuk melakukan wawancara atau ngobrol santai. Meskipun ada orang lain yang ngobrol dan suara musik yang diputar Joglo kopi sendiri. Setelah memesan, kami langsung melakukan wawancara, karena jam 11.00 Mas Mala ada keperluan bertemu dengan Bu Astri pembimbing skripsinya. Selama wawancara berlangsung, saya hanya mendengarkan, mencoba bersikap dengan baik, serta menjelaskan pertanyaan yang kurang dimengerti oleh relawan PLD dan informan melalui perantara relawan PLD tersebut. Wawancara cukup berjalan lancar dan Mas Mala cukup jelas menjawab semua pertanyaannya. Setelah wawancara selesai, kami menyempatkan foto bersama untuk dokumentasi. Pukul 10.17, Mas Mala pamit terlebih dulu menuju fakultas untuk bimbingan dengan Bu Astri.

Catatan Lapangan IV

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Februari 2020

Waktu : 08:30

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Deskripsi:

saya berada di fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora untuk mengikuti kegiatan perkuliahan Sigit pada pukul 08:50. Mata kuliah pada saat itu yaitu Metode Penelitian Kuantitatif yang diampu oleh Bu Astri Hanjarwati. Pukul 08:45, saya berada di pintu masuk dekat ruang 110 b menunggu mahasiswa dan Bu Astri masuk kelas yang saya kira di ruang 110 b, namun ternyata berada di ruang 106. Sebelum saya menyadari bahwa saya salah ruangan, tiba-tiba Sigit lewat seorang diri tidak membawa tas dan semacamnya dengan langkah terburu-buru, karena sepertinya mengira bahwa ia sudah terlambat masuk mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif. Kemudian, ada adik tingkat yang sekelas dengan dia memberitahu saya bahwa kuliahnya sudah hampir mulai, sehingga saya beranjak dari tempat duduk dan menuju ke ruang 106. Dari pintu ruangan, saya melihat ada Sigit yang duduk di kursi paling belakang, namun belum ada Bu Astri hadir, sehingga saya tidak masuk terlebih dulu. Saya berinisiatif untuk ke ruang prodi dan memohon izin dulu kepada Bu Astri untuk mengikuti mata kuliah beliau dengan tujuan observasi Sigit dalam proses pembelajaran. Bu Astri pun memberi izin saya untuk mengikuti proses pembelajaran di ruang 106. Pada pukul 09:03, saya dan Bu Astri masuk ruang 106. Saya duduk di barisan paling belakang sebelah kanan dan saya melihat Sigit masih duduk sendirian di barisan paling belakang sebelah kiri.

Ketika di ruang kelas, Bu Astri langsung membuka perkuliahan dan mengisi materi terkait aplikasi Zotero dan Mendeley. Perkuliahan ini sudah masuk pada pertemuan ketiga. Sigit yang berada di belakang kemudian diminta untuk pindah ke

depan, namun pada saat itu juga Sigit diminta bergabung ke kelompok yang sudah dibagi pada pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama dan kedua, Sigit tidak masuk kelas, karena terjadi kesalahan dalam penginputan KRS. Berhubung DPA Sigit juga Bu Astri, maka Bu Astri berusaha membantu Sigit dan kemudian dibantu juga oleh Pak Zainal selaku kaprodi. Sigit bergabung dengan salah satu kelompok di kelas dan bersama-sama duduk di bagian depan. Selama perkuliahan berlangsung, Bu Astri berusaha mengarahkan Sigit untuk mendengarkan penjelasan Bu Astri terkait Mendeley, agar ia bisa belajar dengan baik, meskipun dengan menggunakan laptop teman di kos, yaitu Fajar yang merupakan difabel netra juga. Laptop yang dimiliki Fajar sudah dilengkapi alat bantu untuk difabel mengetik.

Sigit merupakan difabel netra yang sangat mengandalkan pendengarannya, sehingga suasana kelas harus tenang pada saat dosen menyampaikan materi. Dan suasana kelas pada saat itu cukup kondusif, aktif, serta membantu Sigit dalam mengikuti proses pembelajaran. Sigit sangat memperhatikan dengan seksama pada materi Mendeley yang ditampilkan pada Power Point. Sigit memperhatikan juga teman sekelompoknya dalam mempraktikkan penggunaan Mendeley. Sesekali Sigit memperhatikan sekitar untuk melihat kondisi kelas dan teman-teman lain yang juga mempraktikkan penggunaan Mendeley. Sigit mendengarkan dengan baik penjelasan dari Bu Astri yang sesekali bertanya kepada Sigit apakah bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan nyaman belum dan Sigit menjawab dan menjelaskan bahwa ia bisa mengikuti dengan baik. Sampai pada perkuliahan berakhir, Sigit tetap memperhatikan dengan seksama. Hingga kemudian Bu Astri memberikan tugas kelompok untuk mencari judul penelitian dan beberapa referensi. Bu Astri pun memberitahu teman sekelompoknya Sigit untuk tetap berperan aktif dalam kelompok dan memberikan tugas pada Sigit untuk mencari beberapa referensi. Setelah perkuliahan selesai, Sigit dan kelompoknya masih di kelas untuk membahas tema atau judul penelitian yang akan dibahas. Sigit pun cukup nyaman dan mengikuti dengan baik.

Catatan Lapangan V

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Februari 2020

Waktu : 12:14

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Deskripsi:

Saya masih berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora bersama teman-teman. Kemudian, saya ingin mengikuti perkuliahan mata kuliah Metode Penelitian Sosial pada pukul 13:00 yang diampu oleh Bu Ui. Sehingga saya berinisiatif untuk izin terlebih dulu ke Bu Ui untuk mengikuti perkuliahan dan observasi Rifan dengan menemui beliau di ruang prodi. Saya diberi izin oleh Bu Ui dan diberitahu bahwa perkuliahan Metode Penelitian Sosial mulai pukul 13:30 di ruang 309 (lantai 3). Pada 13:18, saya sudah naik ke lantai 3 dan menunggu di sekitar 309. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Metode Penelitian Sosial mulai berdatangan, namun sampai pada 13:30 Bu Ui belum juga hadir. Sehingga saya pun berkeliling melewati mereka dengan melihat apakah ada Rifan atau tidak, dan saya tidak melihat Rifan. Sampai pada pukul 13:40, mereka membuka dan masuk ruang 309, kemudian Bu Ui menyusul. Saya pun masuk setelah Bu Ui dan saya duduk di depan sebelah paling kiri. Sedangkan Rifan duduk di baris kedua sebelah kanan, sehingga saya pun berusaha melihat Rifan dari depan.

Pada 13:45, Bu Ui mulai membuka perkuliahan Metode Penelitian Sosial. Bu Ui memberi materi tentang dasar-dasar atau pentingnya Metode Penelitian Sosial. Bu Ui pun memberi penjelasan dengan baik dan berusaha menciptakan kelas yang aktif dengan memberi pertanyaan pada mahasiswa. Salah satu yang diberi pertanyaan yaitu Rifan (Mahasiswa difabel netra Sosiologi Angkatan 2019). Rifan

secara tanggap dan sangat lancar menjawab pertanyaan dari Bu Ui. Kemudian, penjelasan tentang materi terkait pun dilanjutkan dan suasana kelas cukup kondusif. Teman sekelas Rifan juga memperhatikan dan mencatat materi penting yang dijelaskan Bu Ui, seiring dengan materi yang ditampilkan di LCD Proyektor. Rifan sangat memperhatikan penjelasan Bu Ui, namun di tengah jam perkuliahan, Rifan mulai kurang memperhatikan dan kadang-kadang memejamkan mata atau tidur.

Ketika penjelasan materi tentang dasar-dasar atau pentingnya Metode Penelitian Sosial akan berakhir, Bu Ui meminta mahasiswa untuk menuliskan di kertas apa yang mereka pahami dari materi tersebut. Rifan merupakan difabel netra, jadi ia tidak bisa menulis materi di kertas, sehingga ia mengangkat tangan dan bilang ke dosen untuk mendapatkan keringanan. Keringanannya yaitu menulis materi sepemahamannya melalui Hp dan dikirimkan ke Khusairi (teman sekelasnya) untuk dikirimkan ke Bu Ui. Rifan mengetik di Hp dan menggunakan headset juga. Setelah itu, Rifan lanjut memperhatikan, namun kadang-kadang meletakkan kepalanya ke meja kuliah. Hingga di akhir perkuliahan, Bu Ui memberitahu bahwa tugas resume akan diwajibkan setiap pertemuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.2220/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Qorir Yunia Sari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pati, 22 Juli 1998
Nomor Induk Mahasiswa : 16720017
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Tegalrejo
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,43 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 26 September 2019

Ketua,



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. 19720912 200112 1 002



Nomor : B-895.a/Un.02/DSH/PM.03.2/08/2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : QORIR YUNIA SARI
NIM : 16720017
Jurusan/Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Sebagai Peserta
dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017
dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Dekan

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

No. B-205/Un.02/DSH.3/PP.00.09/02 / 2020

Diberikan Kepada:

Qorir Yunia Sari

NIM : 16720017

Program Studi Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an
dengan Predikat :

Sangat Baik (A)

20 Maret 2020
a.n.Dekan Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan


Sulistyarningsih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Qorir Yunia Sari
 NIM : 16720017
 Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
 Jurusan/Prodi : Sosiologi
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Plt. Kepala PTIPD



Hendra Hidayat, S.Kom
 NIP. 19790506 200604 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.22.23/2020

This is to certify that:

Name : **Qorir Yunia Sari**
Date of Birth : **July 22, 1998**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 28, 2020** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	46
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, January 28, 2020
Director,




Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.23.167/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Qorir Yunia Sari :

تاريخ الميلاد : ٢٢ يوليو ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ نوفمبر ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٤٣	مجموع الدرجات

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ نوفمبر ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Āg.

رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 0135/01/2020
Sifat : Penting
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 30 Januari 2020

Kepada Yth.
Kaprosdi. Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Marsda Adisucipto
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Qorir Yunia Sari
No. Induk : 16720017
Semestrer : VIII / 2019/2020
Prodi : Sosiologi
Alamat : Desa Pohijo, Margoyoso, Pati
Judul Skripsi :

**ADAPTASI SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MAHASISWA DIFABEL PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Kami berharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Metode pengumpulan data : Kualitatif
Waktu penelitian : Februari s.d Maret 2020

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Idhi Susilowati, M.A.
196204251991032003

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Prodi Sosiologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA